

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dengan mengacu pada pokok atau rumusan masalah penelitian dan berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil dilapangan, yang hasilnya dapat diambil kesimpulan:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Perda No. 9 tahun 2007 tentang baca tulis al-Qur'an telah meningkatkan aktivitas, baik dalam inovasi kurikulum RPP maupun dalam kegiatan kesiswaan. Walaupun belum ada juklak dan juknis dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dan Departemen Agama Pasaman Barat, kegiatan penyusunan kurikulum dan kegiatan Baca tulis al-Qur'an tetap dilaksanakan. SMKN 1 Talamau dan SMKN 1 Lembah Melintang terdapat perbedaan dalam pengintegrasian ayat al-Qur'an ke dalam materi Pendidikan Agama Islam karena di sesuaikan dengan masukan dan hasil IHT masing-masing sekolah.
2. Pengaruh Perda No. 9 tahun 2007 pada aktivitas sekolah dalam rangka menciptakan nuansa islami di SMKN 1 Talamau dan SMKN 1 Lembah Melintang di tinjau dari berbagai aktivitas adalah sebagai berikut:
  - a. Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler: adanya kegiatan ekstrakurikuler wajib yakni TPA (Taman Pendidikan al-Qur'an) bagi siswa yang masih lemah dalam pembacaan al-Qur'an . kegiatan berdasarkan minat seperti

kegiatan TPSA (Taman Pendidikan seni baca al-Qur'an), disamping kegiatan lain seperti: pramuka, olah raga, rohis, tadabbur alam dll.

b. Sumber daya manusia

Peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam bidang seni baca al-Qur'an sebagai implikasi dari penerapan Perda No. 9 tahun 2007 Kabupaten Pasaman Barat, workshop, pelatihan dan bimbingan al-Qur'an sering dilaksanakan baik tingkat sekolah, kecamatan maupun Kabupaten.

c. Masyarakat sebagai *stakeholder* pendidikan, terutama orang tua siswa memberikan dukungan dan turut berperan serta dalam memajukan pendidikan. Dukungan yang diberikan masyarakat ini meliputi dukungan material, baik itu Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI), maupun iuran Komite Sekolah dalam rangka mendukung program-program sekolah, baik yang bersifat intra maupun ekstrakurikuler.

## **B. SARAN-SARAN**

Tanpa mengurangi keberhasilan dari pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah dan bukan mencari-cari kekurangan, tetapi berdasarkan dengan data-data yang ditemukan, dan demi perkembangan sekolah yang lebih baik, serta sebagai acuan dan pedoman bagi Kepala sekolah agar dapat lebih baik lagi dalam menjalankan segala program kerjanya, sebagai mana yang telah diamanatkan dalam Perda No. 9 tahun 2007 , maka perlu diupayakan :

1. Hendaknya secara berkesinambungan kepala sekolah beserta staf tersebut mensosialisasikan pada masyarakat khususnya wali siswa dan *stakeholder*

pendidikan lainnya, tentang penerapan Perda No. 9 tahun 2007 tentang baca tulis al-Qur'an.

2. Kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya selalu berkonsultasi dengan tokoh agama masyarakat setempat. Sehingga tokoh agama bisa di fungsikan dalam setiap aspek kegiatan keagamaan.
3. Guru agama hendaknya selalu berkomunikasi dan bermusyawarah dalam penyusunan kurikulum, sehingga masing-masing sekolah mempunyai visi dan misi yang sama serta target yang di inginkan
4. Pihak pemerintah dalam hal Dinas Pendidikan dan Depag Kabupaten Pasaman Barat dapat menjadi fasilitator dan mediator dalam evaluasi setiap kegiatan pendidikan baca tulis al-Qur'an.
5. Ditengah keterbatasan pemerintah, didalam memenuhi sarana prasarana dan semua tuntutan peningkatan penyelenggaraan kualitas pendidikan, peran serta masyarakat secara aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, merupakan suatu keniscayaan. Oleh karena itu keberadaan Perda No. 9 tahun 2007 sekolah sebagai representasi masyarakat yang kuat dan beragama dan menjadi dambaan dan kebutuhan di masa yang akan datang.

Demikianlah penulisan tesis ini , semoga memberikan manfaat.